



Sosialisasi Kesadaran Akan Bahaya Narkoba Dan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pencegahan Di Kelurahan Sidorejo Hilir

Muhammad Suganda Triadi¹ Ahmad Afandi²

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: Sugandatriadi7@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: ahmad.affandi@umsu.ac.id

Abstrak

Beberapa faktor permasalahan yang dapat melandasi seperti pergaulan yang tidak sehat, memiliki rasa ingin mencoba-coba, dan lain sebagainya. Kasus penggunaan narkoba sudah tidak asing lagi kita dengar, saat ini penggunaan narkoba semakin menjadi dikalangan pelajar, mahasiswa, orang dewasa dan bahkan pada usia lanjut. Program pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan agar meningkatkan kesadaran akan bahaya narkoba bagi pelajar. Dalam kegiatan ini Populasi yang diambil adalah seluruh siswa MTs Islamiyah Medan, tetapi yang menjadi Sampel dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang siswa. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa bahaya narkoba mampu mengancam kesehatan bahkan nyawa bagi yang menggunakannya khususnya bagi generasi muda. Narkoba memiliki efek samping yang sangat buruk jika disalahgunakan pada penggunanya, terlebih jika seseorang sudah ketergantungan bahkan kecanduan dalam menggunakan narkoba maka sanksi tindak kejahatan peredaran h=narkoba harus diberi sanksi yang tegas. Jika tidak ditindak secara maka akan semakin meningkat peredaran narkoba disetiap daerahnya. Adapun metode yang digunakan adalah sosialisasi, ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Dari kegiatan ini terdapat kesadaran pada pelajar dan mahasiswa akan bahaya narkoba yang menjadi masalah global untuk saat ini, sehingga kewaspadaan terhadap pengaruh dari narkoba.

Kata Kunci: Kesadaran Bahaya Narkoba

Abstract

Several factors can underlie problems such as unhealthy associations, having a sense of wanting to try things, and so on. Cases of drug use are no stranger to hearing, currently drug use is increasingly becoming among students, students, adults and even the elderly. This community service program aims to increase awareness of the dangers of drugs for students. In this activity the population taken was all MTs Islamiyah Medan students, but the sample in this activity was 20 students. The results of the trial to the community showed that the dangers of drugs can threaten the health and even the lives of those who use them, especially for the younger generation. Drugs have very bad side effects if they are misused by users, especially if someone is already addicted to and even addicted to using drugs, then the crime of drug trafficking must be given strict sanctions. If it is not dealt with in a manner that will

increase the distribution of narcotics in every area. The methods used are socialization, lectures, questions and answers, and discussions. From this activity there is awareness among students about the dangers of drugs which are a global problem for now, so that they are aware of the effects of drugs.
Keywords: Drug Danger Awareness

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk terbanyak di dunia, sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara yang rentan akan terjadinya sebuah tindak kejahatan dan penyelewengan sosial. Salah satu hal yang sangat mengejutkan ialah marak terjadinya kasus penggunaan narkoba di masyarakat yang semakin lama semakin tinggi angkanya. Terbukti dari angka statistik yang dikeluarkan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun 2021 sampai pertengahan tahun 2022 telah berhasil mengungkap 55.392 kasus tindak pidana narkoba dan 71.994 orang tersangka dengan barang bukti narkoba berupa 44,71 ton sabu, 71,33 ton ganja, 1.630.102,69 butir ekstasi, dan 186,4 kg kokain. Angka tersebut mungkin dapat bertambah seiring berjalannya waktu, sehingga perlu adanya sebuah upaya pencegahan terutama di kalangan generasi millennial khususnya di kelurahan Sidorejo Hilir yang semakin hari semakin bertambah kasus penyalahgunaan narkoba (Patilaiya, Ramli, 2021).

Berdasarkan data yang saya himpun dari Badan Narkotika Nasional (BNN) sebanyak 2,2 juta remaja di 13 provinsi di Indonesia menjadi pengguna aktif narkoba dan angka tersebut mengalami kenaikan 24-28 % di tahun 2019. Hal ini menjadi titik fokus penyelesaian permasalahan penyalahgunaan narkoba di Indonesia yang harus di tangani dengan cepat agar nantinya generasi Indonesia menjadi generasi Indonesia yang bebas dari narkoba. Dari informasi yang saya temukan di kelurahan Sidorejo Hilir yang di sampaikan langsung oleh kepala lingkungan bahwa hampir keseluruhan remaja di lingkungan tersebut tidak asing lagi dengan kata narkoba bahkan di kelurahan tersebut sering adanya kasus penyalahgunaan narkoba dari kalangan remaja hingga dewasa (Irfan & Azmin, 2022).

Dengan demikian penyalahgunaan narkoba dapat berakibat fatal serta menyebabkan terjadinya gangguan fisik, psikologis, dan kerusakan pada sistem syarat pusat (SSP). Dikarenakan sudah ketergantungan pada narkoba kemudian melakukan segala cara agar memperoleh narkoba, tanpa mengindahkan norma-norma sosial, agama, maupun hukum yang berlaku. (Bakung, Kamba, & Sarson, 2022)

Hal seperti ini harus ada tindakan pencegahan dalam masyarakat agar pengguna narkoba dapat berkurang. Salah satu cara untuk mencegah masyarakat agar terhindar dari narkoba maka dilakukan yang namanya sosialisasi bahaya narkoba, namun dengan sosialisasi saja tidak cukup. Maka dari itu penulis memberikan solusi atas pencegahan narkoba melalui suatu hal yang positif seperti: gotong royong, pengajian, dan lain sebagainya. Dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba tidak bisa kalao hanya pemerintah yang berusaha, namun masyarakat juga ikut serta dalam mensukseskan atau mempelancar dalam pengurangan penggunaan narkoba. (Laskarwati, 2018)

METODE PELAKSANAAN

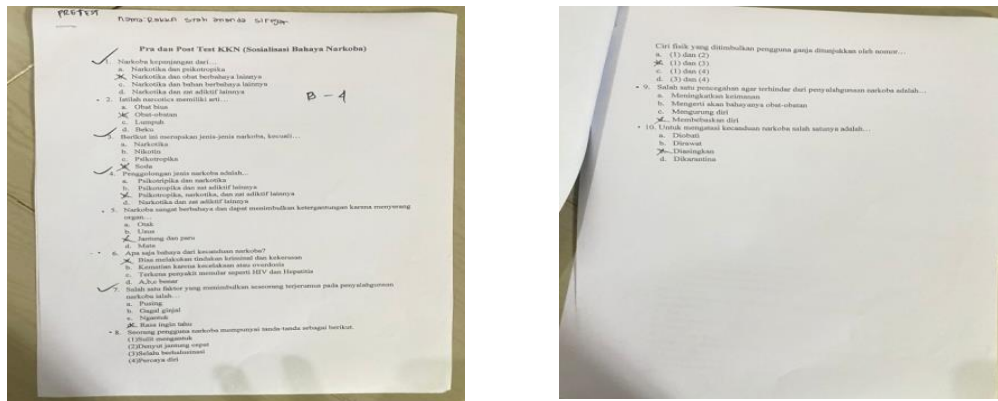
Metode yang digunakan bersifat kualitatif. Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2022, berlokasi di Madrasah Islamiyah Medan, Kecamatan. Medan Tembung, Kelurahan Sidorejo Hilir. Selama kegiatan sosialisasi ini berlangsung, metode yang di pakai, yaitu:

1. Ceramah: penyampain materi melalui metode ceramah kepada peserta, sehingga peserta dapat mengetahui serta mampu memahami apa yang dijelaskan oleh pemateri.
2. Diskusi/Tanya jawab: memberikan kesempatan kepada peserta sosialisasi perihal materi yang dijelaskan, sehingga dapat menambah wawasan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri. (Sood, Puttrawandi, & Rizki, 2021)
3. Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan

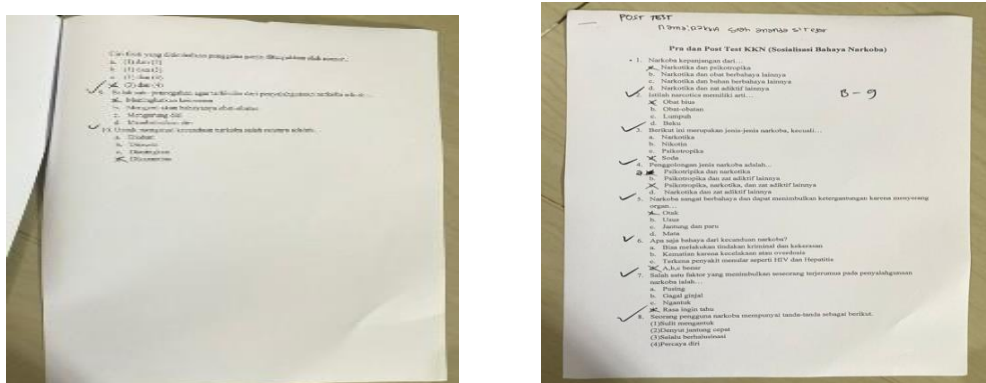
Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, pemateri membagikan soal Pretest kepada peserta sosialisasi guna ingin tahu seberapa jauh pemahaman mereka tentang narkoba. Setelah soal tersebut di berikan ternyata hanya 40% yang paham apa itu narkoba. Setelah pemateri memberikan penjelasan tentang narkoba, pemateri pun kembali membagikan soal posttest, setelah dibagikan ternyata jawaban peserta sosialisasi 60% lebih akurat dari sebelumnya. Dengan ini peserta sosialisasi paham dan mampu menambah wawasan mengenai tentang narkoba.

Berikut lampiran soal pretest dan posttest.

Gambar 1. Pretest



Gambar 2. Posttest



HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dan penyalahgunaan narkoba dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Sosialisasi ini dihadiri oleh 20 siswa MTs Islamiyah Medan, Kecamatan Medan Tembung. Dalam kegiatan ini pemateri menjelaskan mengenai narkoba. Kegiatan ini menggunakan media Foster, sebagai alat bantu peserta agar lebih mudah untuk memahaminya.

Narkotika merupakan bahan atau zat yang dapat memengaruhi kondisi kejiwaan psikologi seseorang (pikiran, perasaan, dan perilaku) serta dapat menimbulkan ketergantungan secara fisik dan psikologi. Menurut UU RI No. 35/2009. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Sedangkan psikotropika menurut UU RI No. 35/2009. Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan Narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. (Nurlaelah, Harakan, & Mone, 2019). Adapun beberapa gambar ketika kegiatan sosialisasi dilaksanakan:

Tabel 1. Daftar Jumlah Penduduk Kelurahan Sidorejo Hilir

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Sidorejo Hilir	24.000

Gambar 4. Menjelaskan Materi Narkoba



Gambar 5. Membagikan Pretest dan Postest



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Sosialisasi



Gambar 7. Daftar Hadir Peserta Sosialisasi

ABSENSI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
 Jum'at/26 Agustus 2022

NAMA KELURAHAN : Kelurahan Sidorejo Hilir
 KECAMATAN : Medan Tembung
 NAMA KEGIATAN : Sosialisasi Bahaya Narkoba

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Fahri	<i>Fahri</i>	Hadir
2	Dzaki Satya	<i>Dzaki Satya</i>	hadir
3	Pakka syah ananda	<i>Pakka syah ananda</i>	hadir
4	Kanaya mardiyati	<i>Kanaya mardiyati</i>	hadir
5	Nabilha sahara	<i>Nabilha sahara</i>	hadir
6	ismail aqilla	<i>ismail aqilla</i>	hadir
7	Jihan khulisa	<i>Jihan khulisa</i>	hadir
8	Rafeyza	<i>Rafeyza</i>	hadir
9	Trisyia Putri	<i>Trisyia Putri</i>	Hadir
10	Gendis Putri Rahayu	<i>Gendis Putri Rahayu</i>	hadir
11	Ahmad Agil	<i>Ahmad Agil</i>	hadir
12	muhammad	<i>muhammad</i>	hadir
13	Dede Yusuf	<i>Dede Yusuf</i>	hadir
14	W. Rizki	<i>W. Rizki</i>	hadir
15	AMISSA Dzakiyah	<i>AMISSA Dzakiyah</i>	hadir
16	Sakhabila	<i>Sakhabila</i>	hadir
17	Sultanabila	<i>Sultanabila</i>	hadir
18	AZ-Zahra wahani	<i>AZ-Zahra wahani</i>	hadir
19	W. Ariana khaira	<i>W. Ariana khaira</i>	hadir
20	Daus salim	<i>Daus salim</i>	hadir

Medan, 26 Agustus 2022
 Yuriah Fahmy Lubis, S.STP., MAP
 NIP.198507012003121003

Kegiatan sosialisasi ini memberikan banyak manfaat bagi mitra, salah satunya adalah edukasi yang mampu diterima oleh peserta/generasi muda akan tentang bahaya narkoba dan penyalahgunaan narkoba karena ini mampu akan membuat mereka lebih jauh dari narkoba. Selain itu, muncul gerakan kesadaran dari masyarakat untuk membantu pemerintah dan pihak kepolisian untuk mengurangi penggunaan narkoba.

Hal yang mendukung pelaksanaan sosialisasi ini sehingga dapat terlaksana dengan lancar adanya antusiasme peserta sosialisasi untuk mengikuti sosialisasi ini. Hasil yang didapatkan dari sosialisasi ini sebagai berikut:

1. Seluruh peserta sosialisasi yang berjumlah 20 siswa dapat berhadir semua ketika sosialisasi dilaksanakan.

2. Peserta tampak semangat dengan adanya sosialisasi ini, hal ini terlihat dari cara merekamendengar serta bertanya tentang materi yang dijelaskan.
3. Materi yang dijelaskan meliputi bahaya narkoba dan pencegahannya. (Farid & Ardiansyah, 2021)

a. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Banyak orang salah menggunakan narkoba sehingga membuatnya kecanduan bahkan ketergantungan dengan narkoba, dengan ini ada 2 pencegahan penyalahgunaan narkoba agar generasi muda tidak terjerumus dengan narkoba. Berikut pencegahan penyalahgunaan:

1. Pencegahan terhadap diri sendiri

Setiap diri memiliki rasa ingin tau terhadap sesuatu, dan memiliki rasa ingin untuk mencoba-coba. Tetapi, ada beberapa cara agar kita tidak ingin tau serta tidak ingin mencobanya.

- a. Belajar untuk mengatakan tidak baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain yang menawarkan narkoba kepada kita.
- b. Jangan pernah coba-coba
- c. Berpikir bahwa narkoba tidak baik bagi kesehatan diri sendiri maupun orang lain
- d. Isilah hari-hari dengan kegiatan yang positif seperti olahraga, belajar, dan lain sebagainya
- e. Menambah iman dan taqwa kepada Allah SWT

2. Pencegahan Terhadap Keluarga

Keluarga memiliki peran penting terhadap pergaulan anak, agar anaknya tidak terkena narkoba. Maka dari itu berikut cara keluarga dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba:

- a. Orang tua menjadi contoh yang baik
- b. Menciptakan suasana yang hangat sehingga anak rindu untuk pulang kerumah
- c. Memperkuat kehidupan beragama
- d. Meluangkan waktu untuk bersama
- e. Orang tua memahami masalah penyalahgunaan narkoba agar dapat diskusi dengan anak. (SALSABILA, 2020)

3. Kuratif (Pengobatan)

Pengobatan ini bertujuan untuk menyembuhkan secara medis maupun dengan cara lainnya, seperti: tempat-tempat penyembuhan dan rehabilitasi pecandu narkoba yaitu pusat rehabilitasi narkoba

4. Rehabilitatif (Rehabilitasi)

Rehabilitasi merupakan pengembalian korban ditengah-tengah masyarakat merupakan upaya yang paling akhir, akan tetapi cukup rumit yang disebabkan oleh:

- a. Terbatasnya fasilitas pengobatan dan rehabilitasi serta tenaga

professional yang terdidik

b. Penderita sangat mudah terpengaruh lingkungan, sebab karena adanya gangguan struktur kepribadian dasar.

5. Represif (Penindakan)

Represif artinya menindak dan memberantas penyalahgunaan narkoba melalui jalur hukum, yang dilakukan oleh penegak hukum atau aparat keamanan yang dibantu oleh masyarakat. Jika masyarakat mengetahui segera laporkan dan jangan main hakim sendiri. (Zuwirda, Maiseptian, Nasrul, & ..., 2022)

KESIMPULAN

kegiatan pengaduan kepada masyarakat ini memberikan peningkatan pengetahuan pelajar di MTs Islamiyah Medan, Kelurahan. Sidorejo Hilir, Kecamatan. Medan Tembung tentang bahaya narkoba guna memberikan penjelasan bagi pelajar, serta memperkuat moral dan kepribadian yang dimiliki pelajar saat ini atau masa yang akan datang. Dengan hal ini mereka mampu menjaga diri sendiri maupun orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakung, D. A., Kamba, S. N. M., & Sarson, M. T. Z. (2022). Penyuluhan tentang Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Abdidas*. Retrieved from <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/614>
- Farid, A. S., & Ardiansyah, M. (2021). Komunikasi Publik dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Desa Batang Gadis Jae Kecamatan *Journal of Community* Retrieved from <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/331>
- Irfan, I., & Azmin, N. (2022). Sosialisasi Bahaya Narkotika Dan Strategi Penanggulangannya Di Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Retrieved from <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi/article/view/47>
- Laskarwati, B. (2018). Implementasi Nilai Kemanfaatan Hukum dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Melalui Lomba Keluarga Sadar Hukum (KADARKUM). *Lex Scientia Law Review*. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/lslr/article/view/23643>
- Nurlaelah, N., Harakan, A., & Mone, A. (2019). Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Kota Makassar. *Gorontalo Journal of*
Retrieved from <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjgops/article/view/499>
- Patilaiya, H. La, Ramli, R., & ... (2021). Meningkatkan Kesadaran Akan Bahaya Narkotika Pada Kelompok Pelajar Dan Mahasiswa Melalui Kegiatan Seminar. *Jurnal* Retrieved from <https://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/view/139>
- SALSABILA, A. (2020). *Narkotika Dan Cara Pencegahannya*. 1-23.
- Sood, M., Puttrawandi, L., & Rizki, K. (2021). Upaya Pencegahan Peredaran Narkotika Dalam Rangka Melindungi Masyarakat Di Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Warta Desa (JWD)*. Retrieved from <http://www.jwd.unram.ac.id/index.php/jwd/article/view/129>
- Zuwirda, Z., Maiseptian, F., Nasrul, D. F., & ... (2022). PELATIHAN KONSELING TEMAN SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN REMAJA TERHADAP BAHAYA NARKOTIKA. *Menara* Retrieved from <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarapengabdian/article/view/3462>